

Analisis Semiotika Ekspresi Wajah dalam Sitkom Friends Episode “The One with the Girl Who Hits Joey” Berdasarkan FACS Paul Ekman

Mutia Poppy Berliani¹, Sholihatin Nasihah², Rifa' Syahidah³

^{1,2} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

mpoppyb310304@gmail.com¹, sholihatin27@gmail.com², rsyahidah4@gmail.com³

Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani, Kemanisan, Kec. Curug, Kota Serang, Banten

Korespondensi penulis: mpoppyb310304@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanda-tanda komunikasi yang terkandung dalam series *Friends Season 5, Episode 15* berjudul “*Girl Who Hits Joey*” dengan menggunakan analisis semiotika Facial Action Coding System (FACS) Paul Ekman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh dari musim kelima dari sitkom televisi *America Friends* ditayangkan di NBC dari 24 september 1998 hingga 20 mei 1999. Teknik pengumpulan data yaitu teknik baca, observasi (menonton) dan catat. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sitkom *America Friends* ini terdapat penjelasan tanda dan makna ekspresi yang transparansi dalam komunikasi tersebut yang direpresentasikan melalui tanda-tanda verbal dan nonverbal. Nilai-nilai tersebut diekspresikan secara eksplisit melalui percakapan dan monolog para tokoh, dan diekspresikan secara implisit melalui tindakan serta sikap para tokoh dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui media sitkom, Aktor mampu menyampaikan nilai-nilai tersebut dan memastikan tiap emosi yang dirasakan oleh karakter mereka diungkapkan dengan sempurna di wajah mereka.

Kata kunci: friends , semiotika, emosi, FACS, Paul Ekman.

Abstract. This study aims to analyse the communication signs contained in the series *Friends Season 5, Episode 15* entitled ‘*Girl Who Hits Joey*’ using semiotic analysis of Paul Ekman’s Facial Action Coding System (FACS). This research uses descriptive qualitative method. The research data was obtained from the fifth season of the television sitcom *America Friends* aired on NBC from 24 September 1998 to 20 May 1999. Data collection techniques were reading, observation (watching) and note taking. Data analysis was done by data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that in the television sitcom *America Friends* there is an explanation of the signs and meanings of expressions that are transparent in the continuity of the running of the communication represented through verbal and nonverbal signs. The values are expressed explicitly through conversations and monologues of the characters, and expressed implicitly through the actions and attitudes of the characters in living life. Thus, it can be concluded that through the medium of television sitcoms, Actors are able to convey these values and ensure that every emotion felt by their characters is perfectly expressed on their faces.

Keywords: friends, semiotics, emotions, FACS, Paul Ekman.

1. PENDAHULUAN

Komunikasi antar personal merupakan aspek fundamental dalam interaksi manusia yang mencakup komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi nonverbal, seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan intonasi suara, memainkan peran penting dalam menyampaikan emosi dan makna dalam percakapan. Paul Ekman mengembangkan *Facial Action Coding System* (FACS) sebagai metode untuk mengidentifikasi ekspresi wajah yang berhubungan dengan emosi dasar

manusia. FACS memungkinkan analisis yang lebih sistematis terhadap ekspresi wajah dalam berbagai konteks komunikasi, termasuk dalam media hiburan seperti sitkom.¹

Sitkom (*situational comedy*) adalah salah satu genre televisi yang menekankan humor yang berasal dari interaksi antar karakter dalam situasi sehari-hari. Salah satu sitkom paling populer adalah *Friends*, yang tayang di NBC dari tahun 1994 hingga 2004. Sitkom ini menampilkan dinamika komunikasi, baik verbal maupun ekspresi wajah yang memperkuat unsur komedi. Salah satu episode yang menarik untuk dianalisis dalam konteks komunikasi nonverbal adalah *The One with the Girl Who Hits Joey*, yang merupakan episode ke-15 dari musim kelima. Dalam episode ini, interaksi antar tokoh ditampilkan dengan ekspresi wajah yang menonjol, terutama dalam menggambarkan reaksi terhadap tindakan humor fisik dan ekspresi keterkejutan.

Musim kelima *Friends* menjadi salah satu yang paling menarik karena menghadirkan berbagai konflik emosional di antara enam tokoh utama: Monica, Rachel, Phoebe, Joey, Chandler, dan Ross. Di musim ini, hubungan Ross mengalami pasang surut, Phoebe melahirkan bayi kembar tiga, serta Monica dan Chandler mulai menjalin hubungan rahasia yang menghadirkan dinamika baru dalam grup pertemanan mereka.

Untuk mendalami transparansi ekspresi dalam *Friends*, saya (Malcolm Gladwell 2019) menghubungi seorang ahli psikologi bernama Jennifer Fugate, yang merupakan pakar dalam *Facial Action Coding System* (FACS). Menurut Jennifer Fugate, ekspresi wajah dalam *Friends* dapat dianalisis secara presisi menggunakan FACS. Dalam FACS, masing-masing dari 43 otot di wajah diberi nomor, yang disebut "unit aksi" (*action units*). Melalui sistem ini, ekspresi wajah seseorang dapat dianalisis secara mendalam, layaknya seorang musisi yang menerjemahkan musik ke dalam notasi. Salah satu contoh ekspresi yang diidentifikasi dalam FACS adalah *Pan-Am Smile*, yaitu senyum yang tampak sopan tetapi tidak melibatkan seluruh wajah. Senyum ini hanya menggunakan otot *zygomatic major* yang menarik ujung bibir, tanpa melibatkan mata, sehingga sering kali terlihat tidak tulus. Dalam FACS, senyum ini dikategorikan sebagai AU 12. Sebaliknya, senyum tulus atau *Duchenne Smile* melibatkan AU 12 dan AU 6, yang mengaktifkan otot *orbicularis oculi* sehingga menghasilkan kerutan di sudut mata.²

¹ Paul Ekman, *Emotions Revealed: Recognizing Faces and Feelings to Improve Communication and Emotional Life* (New York: Henry Holt and Company, 2003).

² Malcolm Gladwell, *Talking to Strangers* (New York: Little, Brown and Company, 2019).

Analisis FACS yang dilakukan oleh Fugate menunjukkan bahwa transparansi ekspresi dalam *Friends* sangatlah efektif. Para aktor mampu menyampaikan emosi dan makna dengan presisi tinggi, sehingga membantu memperkuat komunikasi verbal dan membangun koneksi dengan penonton. Namun, dalam kehidupan nyata, transparansi ekspresi wajah tidak selalu sejelas dalam dunia sitkom. Faktor budaya, lingkungan, dan latar belakang sosial dapat memengaruhi cara seseorang menampilkan dan menafsirkan ekspresi wajah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanda-tanda komunikasi nonverbal dalam episode tersebut dengan pendekatan semiotika menggunakan FACS Paul Ekman. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menginterpretasikan ekspresi wajah para karakter dalam menyampaikan emosi dan makna tertentu. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai bagaimana komunikasi nonverbal berperan dalam membangun humor serta memperkuat interaksi antar karakter dalam sitkom. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memahami bagaimana ekspresi wajah dapat memperkuat efektivitas komunikasi dalam media hiburan.

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis ekspresi wajah yang terjadi dalam 15 menit pertama Episode 15 Season 5 *Friends*, ketika Ross mengetahui hubungan antara Chandler dan Monica. Dengan menggunakan metode semiotika dan Facial Action Coding System (FACS) Paul Ekman, kita dapat mengidentifikasi ekspresi wajah yang mencerminkan emosi dan reaksi karakter-karakter dalam situasi ini. Dalam buku *Talking to Strangers* (2019), Malcolm Gladwell mengungkapkan bagaimana ekspresi wajah manusia dapat mengungkapkan lebih banyak daripada yang kita sadari, dan Paul Ekman dalam *Emotions Revealed* (2003) mengembangkan sistem untuk menganalisis ekspresi wajah yang memungkinkan kita untuk memahami emosi yang terkandung di dalamnya.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan fokus pada analisis ekspresi wajah yang muncul dalam scene tersebut. Data diperoleh melalui observasi visual terhadap episode ini, dan ekspresi wajah para karakter dianalisis menggunakan FACS. Ekspresi wajah yang muncul diidentifikasi dan dianalisis untuk menggali makna yang terkandung dalam komunikasi nonverbal tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Ekspresi Wajah

1. Reaksi Pertama Ross (Terkejut dan Kebingungan)

Ekspresi Wajah:

Pada saat Ross pertama kali mengetahui hubungan Chandler dan Monica, ekspresi wajahnya menunjukkan keterkejutan yang jelas. Ekspresi yang tampak adalah AU 1 (mengangkat alis) dan AU 2 (penurunan alis), yang menunjukkan rasa terkejut dan kebingungan.

Selain itu, AU 25 (gerakan mulut ke bawah) terlihat jelas, menandakan ketidakpercayaan dan kebingungan.

Interpretasi:

Ekspresi Ross menunjukkan keterkejutan dan kebingungan yang wajar ketika dia mendengar informasi yang sangat mengejutkan dan tidak dia duga. Ekspresi ini mencerminkan emosi terkejut (*surprise*), yang merupakan reaksi pertama terhadap informasi yang datang secara mendadak.

2. Ekspresi Chandler (Kekhawatiran dan Ketegangan)

Ekspresi Wajah:

Chandler terlihat khawatir dan cemas setelah rahasianya terbongkar. Ekspresi yang dominan adalah AU 4 (penarikan sudut mata), yang menandakan kecemasan. AU 15 (gerakan bibir ke bawah) juga tampak, menunjukkan ketegangan dan rasa takut.

Interpretasi:

Ekspresi Chandler menggambarkan kecemasan dan ketegangan karena dia tahu bahwa situasi ini akan menambah ketegangan dalam hubungan mereka. Hal ini menunjukkan emosi takut (*fear*) dan khawatir (*concern*) yang dihadapi Chandler saat menghadapi potensi konsekuensi dari hubungan mereka yang terbongkar.

3. Monica (Kelegaan dan Senyum Tulus)

Ekspresi Wajah:

Monica awalnya tampak cemas dan sedikit malu, tetapi ekspresinya berubah menjadi lebih lega setelah Ross mulai menerima kenyataan tersebut. AU 12 (senyum tipis) terlihat jelas, diikuti dengan AU 6 (kerutan di sekitar mata), yang menunjukkan senyum tulus dan rasa lega.

Interpretasi:

Ekspresi Monica menunjukkan kelegaan setelah ketegangan mereda. Senyum yang melibatkan kerutan mata menunjukkan bahwa senyum tersebut tulus dan mencerminkan perasaan damai (*peace*) dan penyesuaian diri (*acceptance*) terhadap situasi tersebut.

4. Rachel (Kebingungan dan Canggung)

Ekspresi Wajah:

Rachel, yang mungkin merasa canggung dengan situasi ini, menunjukkan AU 6 (kerutan di sekitar mata), yang menunjukkan kebingungan dan ketidaknyamanan. Selain itu, AU 10 (senyum terpaksa) muncul, menandakan ketegangan dan rasa tidak nyaman dalam menghadapi situasi tersebut.

Interpretasi:

Ekspresi wajah Rachel menggambarkan kebingungan dan ketidaknyamanan, yang adalah reaksi normal dalam situasi yang canggung ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dia tidak sepenuhnya terkejut, dia merasa tidak nyaman dengan pengungkapan tersebut.

4. KESIMPULAN

Melalui analisis ekspresi wajah menggunakan FACS, kita dapat melihat bagaimana komunikasi nonverbal berperan besar dalam menyampaikan emosi yang mendalam dalam interaksi karakter di *Friends*. Ekspresi wajah yang teramati dalam *scene* tersebut menggambarkan beragam emosi, dari keterkejutan, kecemasan, kelegaan, hingga kebingungan. Ekspresi wajah ini memperkuat komunikasi verbal yang terjadi di dalam *scene* dan membantu penonton memahami lebih dalam dinamika hubungan antar karakter, serta memperkaya pengalaman menonton. Dan dunia nyata tidaklah seperti serial *Friends* dengan transparansi emosi yang disalurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekman, P. (2003). *Emotions revealed: Recognizing faces and feelings to improve communication and emotional life*. Henry Holt and Company.
- Ekman, P., & Friesen, W. V. (1971). Constants across cultures in the face and emotion. *Journal of Personality and Social Psychology*, 17(2), 124–129. <https://doi.org/10.1037/h0030377>
- Friends* (1998). Season 5, Episode 15: The One with the Girl Who Hits Joey. NBC.
- Gladwell, M. (2019). *Talking to strangers: What we should know about the people we don't know*. Little, Brown and Company.

- Lestari, R., & Fadilah, A. (2021). Representasi emosi melalui mimik wajah dalam film pendek Indonesia. *Jurnal Kajian Film dan Televisi*, 5(1), 21–33.
- Matsumoto, D., & Hwang, H. C. (2013). Cultural similarities and differences in emblematic gestures. *Journal of Nonverbal Behavior*, 37(1), 1–27. <https://doi.org/10.1007/s10919-012-0143-2>
- Prasetyo, H. (2019). Semiotika ekspresi wajah dalam komunikasi interpersonal mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Humanis*, 7(2), 88–99.
- Ramadhan, I. M., & Kurniawan, A. (2020). Analisis ekspresi wajah dalam komunikasi nonverbal pada interaksi interpersonal. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 134–145.
- Suryani, N. (2018). Kajian semiotika komunikasi: Wacana dan simbol dalam budaya lokal. *Jurnal Komunikasi Ikatani*, 4(1), 56–67.
- Wulandari, S., & Firmansyah, R. (2022). Ekspresi wajah dalam komunikasi antarpribadi berbasis budaya lokal. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(3), 200–210.